

**ANALISIS SEKTOR UNGGULAN PEREKONOMIAN DI  
KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**INA MARDIANA**

**NIM. 4120029**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

**ANALISIS SEKTOR UNGGULAN PEREKONOMIAN DI  
KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**INA MARDIANA**

**NIM. 4120029**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ina Mardiana

NIM : 4120029

Judul Skripsi : **Analisis Sektor Unggulan Perekonomian Di Kabupaten Batang**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 September 2024

Yang Menyatakan,



Ina Mardiana

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ina Mardiana

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Ina Mardiana**

NIM : **4120029**

Judul Skripsi : **Analisis Sektor Unggulan Perekonomian Di Kabupaten Batang**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 3 September 2024

Pembimbing,



**Syamsuddin, M.Si.**

NIP. 199002022019031011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id)

PENGESAHAN

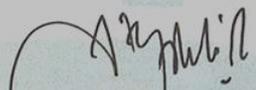
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Ina Mardiana  
NIM : 4120029  
Judul Skripsi : Analisis Sektor Unggulan Perekonomian Di Kabupaten Batang  
Dosen Pembimbing : Syamsuddin, M.Si

Telah diujikan pada hari Kamis, 24 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Dewan Penguji,

Penguji I

  
**Bahtiar Effendi, M.E.**  
NIP. 198510012019081001

Penguji II

  
**H. Bambang Sri Hartono, M.Si**  
NIP. 196802252023211001

Pekalongan, 29 Oktober 2024

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H.**  
NIP. 197502201999032001

## **MOTTO**

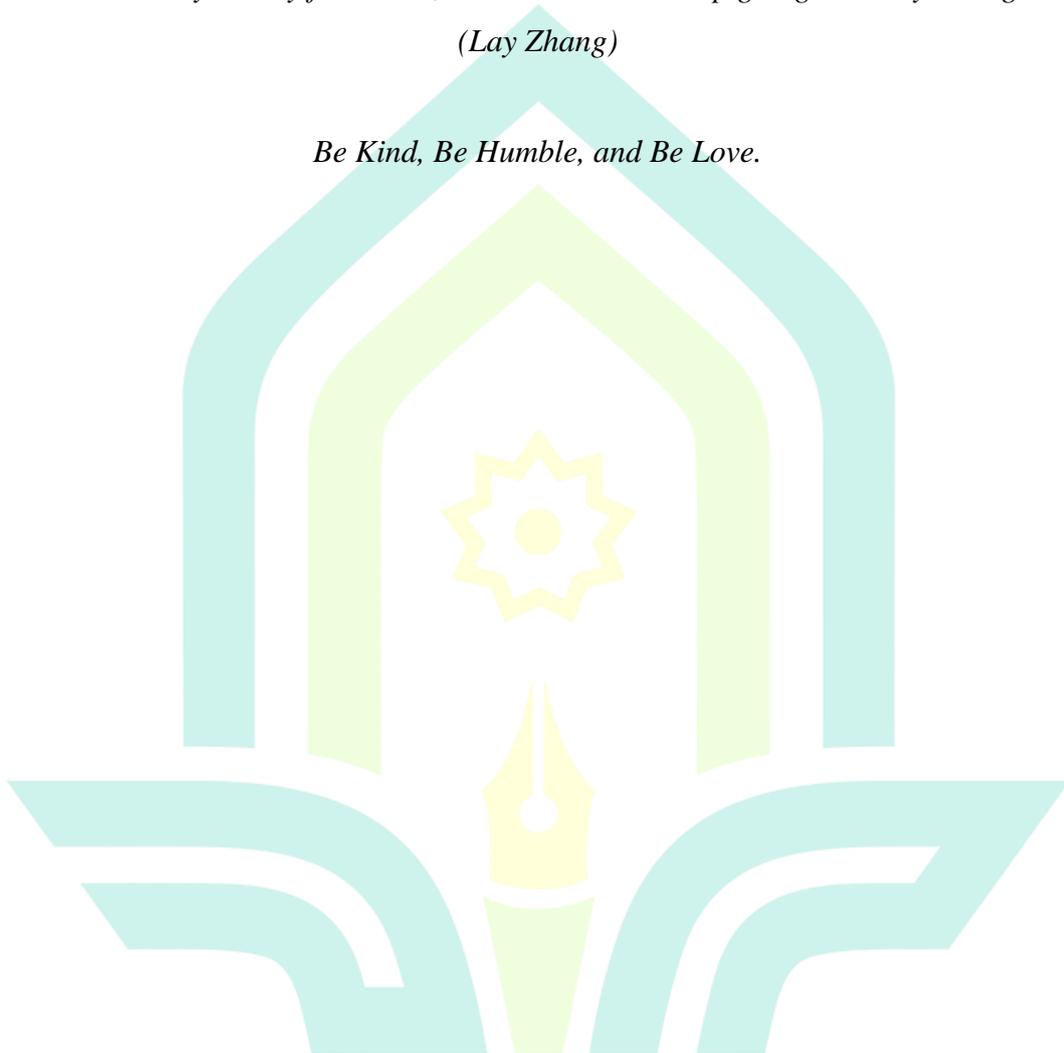
*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.*

*(Q.S Al – Baqarah : 286)*

*Sometimes you may feel down, but remember to keep going and stay strong.*

*(Lay Zhang)*

*Be Kind, Be Humble, and Be Love.*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Kartono dan Ibu Nur afiyah. Terima kasih telah mendidik, memotivasi, mendo'akan, dan memberikan dukungan penuh kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Kakek dan Nenek penulis yang sangat ingin melihat penulis sampai ke jenjang sarjana. Terima kasih karena tidak pernah berhenti mengingatkan penulis untuk selalu rajin dan tekun selama menjalankan studi ini, sehingga perkataan beliau selalu melekat di ingatan penulis.
3. Adik-adik tercinta Adit, Shanum, Arga, dan Beryl, terima kasih telah menjadi *mood booster* sehingga penulis semakin bersemangat dalam menyelesaikan studi.

4. Keluarga tersayang, terima kasih atas do'a dan segala dukungan yang telah diberikan selama ini.
5. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Dosen Pembimbing, Bapak Syamsuddin, M.Si yang telah membimbing serta memberi masukan dan saran selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Khabibatur Rohmah dan Ety Nur Baiti, sahabat yang selalu mendukung setiap keputusan yang penulis ambil, sahabat yang selalu ada dan selalu mengulurkan tangannya agar penulis bangkit kembali saat dalam kesulitan. Terima kasih selalu menemani penulis dalam setiap prosesnya.
8. Sahabat seperjuangan Tasya Naila Muna, Ismah Amaliyah, Feti Anilah, dan Eva Alifiya. Terima kasih atas segala *support* dan canda tawa kalian selama ini, tanpa kalian mungkin perjalanan studi penulis kurang berkesan.
9. Teman-teman UKM-F DYCREs 2022, terima kasih atas pengalaman luar biasa yang amat berharga dan berperan dalam menemani penulis selama studi.
10. Teman-teman seangkatan ekonomi syariah 2020.
11. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Terima kasih karena mampu mengendalikan diri dari berbagai keadaan diluar dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyelesaian studi ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin, suatu pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

## ABSTRAK

### **INA MARDIANA. Analisis Sektor Unggulan Perekonomian Di Kabupaten Batang.**

Salah satu strategi yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yaitu dengan memprioritaskan sektor-sektor ekonomi basis dalam program pembangunan yang direncanakan untuk mengarah pada kinerja perekonomian yang lebih baik secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sektor unggulan dan sektor non unggulan serta untuk mengetahui bagaimana perubahan dan pergeseran sektor perekonomian di daerah Kabupaten Batang.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Data dalam penelitian ini berasal dari Badan Pusat Statistik menggunakan data sekunder berupa *time series* dari PDRB Kabupaten Batang dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019-2023. Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan alat analisis yang digunakan yaitu: 1). Analisis *Location Quotient* (LQ) digunakan untuk menentukan sektor basis (sektor unggulan) dan non basis (non unggulan) dalam perekonomian Kabupaten Batang. 2). Analisis *Shift Share* (SS) digunakan untuk mengetahui perubahan dan pergeseran struktur perekonomian Kabupaten Batang.

Berdasarkan analisis LQ, sektor basis Kabupaten Batang terdapat tujuh sektor, yaitu: sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalan; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Jasa Pendidikan; dan Jasa Lainnya. Hasil analisis *Shift Share* menunjukkan bahwa PDRB sektoral Kabupaten Batang tumbuh sebesar 2.402,6, menandakan bahwa sektor-sektor di Kabupaten Batang berkembang lebih cepat dibandingkan sektor-sektor di Provinsi Jawa Tengah. Sektor yang memberikan kontribusi terbesar adalah Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, dan Informasi dan Komunikasi.

Kata Kunci : PDRB, Sektor Unggulan, *Location Quotient*, dan *Shift Share*

## ABSTRACT

### **INA MARDIANA. Analysis of the Leading Sector of the Economy in Batang Regency.**

One strategy that can encourage economic growth is to prioritize basic economic sectors in planned development programs to lead to better overall economic performance. This study aims to determine the leading sectors and non leading sectors and to find out how changes and shifts in economic sectors in the Batang Regency area.

This research is a type of quantitative research. The data in this study comes from the Central Bureau of Statistics using secondary data in the form of time series from the GRDP of Batang Regency and Central Java Province in 2019-2023. This research method is descriptive quantitative with the analytical tools used, namely: 1). Location Quotient (LQ) analysis is used to determine the base (leading sector) and non-base (non leading) sectors in the Batang Regency economy. 2). Shift Share Analysis (SS) is used to determine changes and shifts in the structure of the Batang Regency economy.

Based on the LQ analysis, there are seven basic sectors in Batang Regency, namely: Agriculture, Forestry, and Fisheries; Mining and Quarrying; Water Supply; Waste Management, Waste, and Recycling; Accommodation and Food Supply; Education Services; and Other Services. The results of the Shift Share analysis show that the sectoral GRDP of Batang Regency grew by 2,402.6, indicating that the sectors in Batang Regency developed faster than the sectors in Central Java Province. The sectors that contributed the most were Manufacturing Industry, Wholesale and Retail Trade in Car and Motorcycle Repair, and Information and Communication.

Keywords: GRDP, Leading Sector, Location Quotient, and Shift Share

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Zaenal Mustaqim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Ahmad Tubagus Surur, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Syamsuddin, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Bapak Ahmad Dzulfikar, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik

7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
8. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 3 September 2024



Ina Mardiana



## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori .....	12
B. Telaah Pustaka.....	24
C. Kerangka Berfikir .....	35
D. Hipotesis .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Pendekatan Penelitian.....	38
C. <i>Setting</i> Penelitian .....	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38

E. Variabel Penelitian .....	39
F. Sumber Data .....	41
G. Teknik Pengumpulan Data .....	42
H. Metode Analisis Data .....	42
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Hasil Analisis Data .....	48
B. Pembahasan .....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan.....	80
B. Keterbatasan Penelitian .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>
A. Data PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) di Kabupaten Batang Tahun 2019 -2023 .....	I
B. Data PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019-2023.....	II
C. Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> 2019 .....	III
D. Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> 2020 .....	IV
E. Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> 2021 .....	V
F. Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> 2022 .....	VI
G. Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> 2023 .....	VII
H. Hasil Perhitungan <i>National Share</i> .....	VIII
I. Hasil Perhitungan <i>Proportional Shift</i> .....	IX
J. Hasil Perhitungan <i>Differential Shift</i> .....	X
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS.....</b>	<b>XI</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab – Latin di sini ialah huruf – huruf Arab dengan huruf – huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

## 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	fathah dan ya	Ai	a dani
... وَ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ	-	kataba
فَعَلَ	-	fa'ala
ذُكِرَ	-	zükira
يَذْهَبُ	-	yazhabu
سُئِلَ	-	Su'ila
كَيْفَ	-	Kaifa
هَوَّلَ	-	Haula

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... آ ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... يِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... وُ	Dhammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

قَالَ	-	qāla
رَمَى	-	ramā
قِيلَ	-	qīla

#### D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	-	raudah al-aṭfāl
	--	raudatulatfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	-	al-Madīnah al-Munawwarah
	--	al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةُ	-	talḥah

## E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

رَبَّنَا	-	rabbanā
نَزَّلَ	-	nazzala
الْبِرِّ	-	al-birr
الْحَجِّ	-	al-ḥajj

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

### 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- 3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

الرَّجُلُ	-	ar-rajulu
السَّيِّدُ	-	as-sayyidu
الشَّمْسُ	-	as-syamsu
القَلَمُ	-	al-qalamu
البَدِيعُ	-	al-badi'u
الْجَلَالُ	-	al-jalālu

#### G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُونَ ta'khuzūna
- النَّوْءُ an-nau'
- شَيْئٌ syai'un
- إِنَّ inna
- أُمِرْتُ umirtu
- أَكَلْ akala

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn/  
Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
- وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ      Wa auf al-kaila wa-almizān/  
Wa auf al-kaila wal mizān
- إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ      Ibrāhīm al-Khalīl/  
Ibrāhīmūl-Khalīl
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا      Bismillāhimajrehāwamursahā
- وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا      Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla/  
Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'ailaihi sabīlā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasl
- إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا  
Inna awwalabaitinwuḍi'alinnās ilallaẓibibakkatamubāraḳan
- شَهْرُ رَمَادَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fih al-Qur'ānu/  
Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihil Qur'ānu
- وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ Walaqadra'āhubil-ufuqal-mubīn/  
Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillāhirabbilal-'ālamīn/  
Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

- نَصْرَمِنَ اللَّهِ وَفَتْحَ قَرِيبٌ Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amrujamī'an/ Lillāhil-amrujamī'an
- وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāhabikullisyai'in 'alīm

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Telaah Pustaka .....	25
Tabel 4. 1	PDRB ADHK 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019-2023 (Miliar Rupiah) Di Provinsi Jawa Tengah .....	49
Tabel 4. 2	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> Tahun 2019-2023 .....	51
Tabel 4. 3	Perbandingan Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Kabupaten Batang Terhadap Provinsi Jawa Tengah tahun 2019-2023 .....	53
Tabel 4. 4	Tipologi Klassen Lapangan Usaha PDRB Kabupaten Batang Tahun 2019-2023 .....	54
Tabel 4. 5	Hasil Perhitungan <i>Natinal Share</i> .....	56
Tabel 4. 6	Perhitungan <i>Proportional Shift</i> .....	57
Tabel 4. 7	Perhitungan <i>Differential Shift</i> .....	58
Tabel 4. 8	Hasil Perhitungan Nilai <i>Shift Share</i> Kabupaten Batang Tahun 2019- 2023 (Miliar Rupiah).....	59
Tabel 4. 9	Ringkasan Hasil Seluruh Analisis.....	71
Tabel 4. 10	Pemetaan Lapangan Usaha/Sektor Ekonomi kepada Jenis Sektor ....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019-2023 (Miliar Rupiah) Di Kabupaten Batang .....	5
Gambar 2.1	Kerangka Berfikir.....	35



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data PDRB ADHK 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) di Kabupaten Batang Tahun 2019 -2023 .....	I
Lampiran 2	Data PDRB ADHK 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019-2023 .....	II
Lampiran 3	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> 2019 .....	III
Lampiran 4	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> 2020 .....	IV
Lampiran 5	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> 2021 .....	V
Lampiran 6	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> 2022 .....	VI
Lampiran 7	Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> 2023 .....	VII
Lampiran 8	Hasil Perhitungan <i>National Share</i> .....	VIII
Lampiran 9	Hasil Perhitungan <i>Proportional Shift</i> .....	IX
Lampiran 10	Hasil Perhitungan <i>Differential Shift</i> .....	X

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan ekonomi ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal-hal yang mencakup kualitas hidup masyarakat mencakup segi pendidikan, kesehatan, pemenuhan kebutuhan kehidupan sehari-hari yang bergantung pada penggunaan pendapatan. Kondisi pertumbuhan suatu negara berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara, semakin meningkat pula jumlah pendapatan masyarakat. Adanya peningkatan pada produksi barang dan jasa selama periode tertentu juga dipengaruhi oleh pertumbuhan pendapatan pada sektor ekonomi (Simangunsong et al., 2023).

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perkembangan ekonomi yang berorientasi pada pengembangan produksi barang dan jasa. Adanya pertumbuhan ekonomi sebagai akibat terciptanya kesejahteraan di dalam masyarakat. Pertumbuhan ekonomi dapat menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat berdasarkan tingkat pendapatan perkapita di suatu negara. Tingkat pertumbuhan ekonomi negara bisa diukur menggunakan data PDRB. Semakin tinggi tingkat PDRB suatu negara, maka semakin besar kontribusi yang didapatkan. Hal ini memberikan pengaruh besar terhadap pendapatan perkapita masyarakat (Simangunsong et al., 2023).

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai isu ekonomi dan peristiwa penting yang mempengaruhi perekonomian di seluruh dunia, termasuk perekonomian Indonesia. Masalah tersebut mengharuskan manusia hidup dalam keadaan konflik dan saling bersaing untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya. Sementara itu menurut Muttaqin (2022), ekonomi yang berdasarkan Islam mengajarkan manusia untuk mengabdikan kepada Allah SWT berlandaskan iman dan takwa, sehingga mengakibatkan manusia menjadi lebih tenang dan harmonis. Pernyataan tersebut yang kemudian menjadikan target pembangunan ekonomi Islam berdasarkan *an-nafs al-muthmainnah* atau *calmness* terhadap akhlak, sesuai dengan firman Allah SWT sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ارْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً ۖ فَادْخُلِي فِي عِبَادِي ۖ وَادْخُلِي جَنَّاتِي

Artinya : “Wahai jiwa yang tenang! Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang rida dan diridai-Nya. Maka masuklah ke dalam golongan hamba-hamba Ku, dan masuklah ke dalam surga-Ku” (Q.S. Al-Fajr : 27-30).

Adanya analisis dari berbagai sektor ekonomi merupakan salah satu cara untuk mencoba meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Ketika sedang mengevaluasi hal-hal yang berkontribusi terhadap pertumbuhan, indikator utama yang harus dipertimbangkan adalah sektor-sektor ekonomi unggulan. Memprioritaskan sektor basis didalam perencanaan pembangunan merupakan salah satu cara untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan

kinerja ekonomi secara keseluruhan. Selain itu, adanya sektor unggulan di suatu daerah, dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi pemerintah maupun masyarakat setempat. Apabila pertumbuhan di suatu daerah menghasilkan hasil yang positif, maka hal tersebut menunjukkan bahwa kondisi ekonomi suatu daerah tersebut secara umum baik (Febrayanto & Kurniasih, 2022).

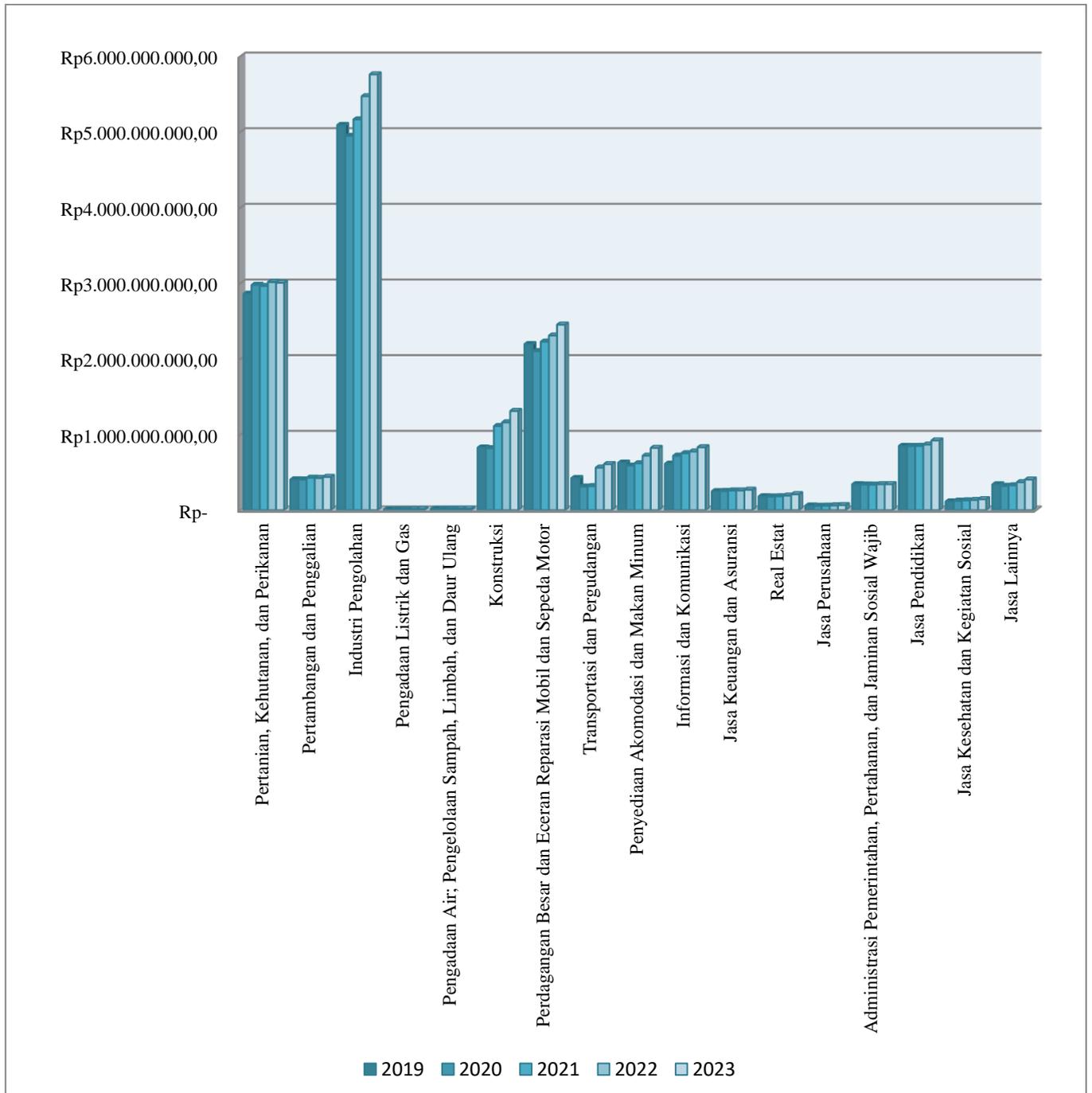
Sektor ekonomi unggulan dianggap sebagai bagian dari ekonomi yang mempunyai kemampuan memproduksi barang dan jasa yang menguntungkan dari adanya ekspornya ke daerah lain (Sukirno, 2015). Sektor unggulan memiliki hubungan perbandingan regional, nasional, dan internasional. Jika suatu sektor mampu bersaing dengan sektor sejenis di negara lain, maka sektor tersebut dianggap sebagai sektor unggulan di tingkat nasional. Selain itu, analisis data PDRB berbasis waktu dapat digunakan untuk mengevaluasi pertumbuhan ekonomi regional (Tambunan, 2001).

Badan Pusat Statistik (2024) menyebutkan, terdapat 17 sektor ekonomi diantaranya adalah: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya.

Sjafrijal (2012) menyatakan bahwa seiring dengan pembangunan fisik dan sosial yang ada, perencanaan pembangunan nasional dan daerah lebih difokuskan terutama pada wilayah yang memiliki fase pertumbuhan ekonomi tinggi. Objek pertumbuhan ekonomi sangat bervariasi, tergantung pada kondisi dan potensi masing-masing daerah. Diharapkan bahwa pertumbuhan ekonomi daerah yang meningkat akan meningkatkan kesejahteraan dan kenyamanan masyarakat setempat.

Kabupaten Batang memiliki luas 78.864,16 ha dan terdiri dari 15 kecamatan. Luas wilayah mencakup 64.337,90 hektar (81,58%) lahan pertanian dan 14.526,26 hektar (18,42%) lahan non pertanian (Badan Pusat Statistik, 2024). Pemerintah Kabupaten Batang menyadari bahwa ada banyak potensi yang bisa digunakan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dan untuk kesejahteraan masyarakat Kabupaten Batang di masa mendatang. Namun, potensi setiap wilayah berbeda-beda berdasarkan karakteristiknya. Kebijakan prioritas harus disesuaikan dengan potensi daerah untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi daerah (Sapriadi & Hasbiullah, 2015).

Gambar 1.1  
PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha  
Tahun 2019-2023 (Miliar Rupiah) Di Kabupaten Batang



Sumber: Kabupaten Batang dalam Angka, 2024 (diolah)

Grafik diatas membuktikan PDRB Kabupaten Batang mengalami kenaikan ditahun 2019-2023. Pada tahun 2023, kontribusi sektor ekonomi terhadap pembentukan PDRB daerah sangat berperan dalam pencapaian tertinggi dalam lima tahun terakhir. Dampak suatu sektor ekonomi terhadap perekonomian daerah berbanding lurus dengan kontribusi PDRB-nya.

Jika dibandingkan dengan sektor lain, industri pengolahan memainkan peran yang cukup signifikan selama lima tahun terakhir. Sampai tahun 2023, kontribusi terbesar terhadap PDRB Kabupaten Batang masih berasal dari industri pengolahan, yang menyumbang 34,56% dari ekonomi Kabupaten Batang. Pertanian, kehutanan, dan perikanan menyumbang peran kedua 19,03%, dan perdagangan besar dan eceran reparasi mobil dan sepeda motor memberikan peran sebanyak 12,53%. Adapun untuk sektor lain hanya memberikan andil yang minim terhadap PDRB Kabupaten Batang.

Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) di Kabupaten Batang, Jawa Tengah, diresmikan pada Juni 2020 oleh Presiden Joko Widodo. Tujuan pembangunan industri ini adalah untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Sutinnarto, 2022). Salah satu tujuan baru untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Batang adalah pembangunan KITB. Terbentuknya KITB akan menarik investor untuk mendirikan bisnis di wilayah Kabupaten Batang, yang tentunya akan berdampak positif karena akan membutuhkan banyak tenaga kerja, dan pada akhirnya akan membuka lapangan kerja baru (Triananda, 2022).

Setiap tahun Kabupaten Batang mengalami pertumbuhan ekonomi, apalagi dengan adanya pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) dapat dipastikan akan membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar. Namun, dari pertumbuhan yang telah terjadi, belum diketahui sektor mana yang akan menjadi unggulan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, belum diketahui sektor mana yang dapat menjadi kompetitif dan komparatif. Akibatnya, pertumbuhan hanya terkonsentrasi pada peningkatan kuantitatif. Oleh sebab itu, perbaikan keadaan ekonomi Kabupaten Batang membutuhkan perhatian khusus.

Sesuai dengan Undang-Undang Otonomi Daerah Nomor 32 Tahun 2004, daerah provinsi, kabupaten, dan kota yang menyelenggarakan daerah harus mampu memanfaatkan potensi sumber daya daerah guna mendorong pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian yang maksimal untuk mengetahui sektor mana yang mengalami perkembangan. Pada akhirnya dapat mempengaruhi arus pertumbuhan PDRB Kabupaten Batang dan ikut serta pemerintah pada saat mengatur kebijakan pembangunan ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengetahui sektor unggulan di masa mendatang (Mulyaningsih, 2019).

Menurut Emma dalam Sapriadi & Hasbiullah (2015), Sektor unggulan ialah sektor yang mempunyai kelebihan kemampuan, *performance*, serta prospek. Selain itu, sektor ekonomi yang mempunyai peran serta signifikan terhadap PDRB dan tingkat pertumbuhan tinggi disebut sebagai sektor

unggulan. Analisis *Location Quotient* (LQ) dan *Shift Share* adalah beberapa jenis analisis yang berfungsi untuk menentukan sektor ekonomi unggulan. Studi ini juga mengutip perubahan dalam rincian sektor dan tahun dasar yang digunakan untuk menghitung PDRB (Saputri, 2022). Dalam menentukan sektor unggulan, analisis *Shift Share* harus dilakukan selain analisis *Location Quotient* untuk mengetahui perubahan struktur ekonomi Kabupaten Batang dari 2019 hingga 2023.

Penelitian oleh Sutoto (2022) juga menggunakan analisis yang sama. Hasil dari analisis tersebut yaitu terdapat enam sektor atau lapangan usaha yang merupakan sektor unggulan, diantaranya sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; sektor Konstruksi; sektor Perdagangan Besar dan Eceran Mobil dan Sepeda Motor; sektor Informasi dan Komunikasi; sektor administrasi pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; serta sektor Jasa Lainnya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Analisis Sektor Unggulan Perekonomian Di Kabupaten Batang.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan sebelumnya, permasalahannya bisa dirumuskan sebagai berikut:

1. Sektor ekonomi manakah yang menjadi sektor basis atau unggulan perekonomian di Kabupaten Batang?

2. Bagaimana perubahan dan pergeseran sektor perekonomian di Kabupaten Batang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis sektor mana yang menjadi sektor basis atau unggulan di Kabupaten Batang.
2. Untuk mendeskripsikan perubahan dan pergeseran sektor perekonomian di Kabupaten Batang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Literatur atau kajian teoritis tentang pertumbuhan ekonomi, sektor ekonomi, dan potensi ekonomi diharapkan dapat berkembang sebagai hasil dari penelitian ini. Selain itu, penelitian ini akan memungkinkan untuk menggunakan teori-teori yang telah dikembangkan sebagai referensi untuk literatur ekonomi dan pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, penelitian ini akan memberikan peluang untuk penelitian sektor dan pertumbuhan ekonomi tambahan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pemerintah

Memberikan kontribusi dalam proses perencanaan arah kebijakan pembangunan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di setiap sektor.

### b. Bagi Pembaca dan Masyarakat Umum

Diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti lain sebagai sumber data sekunder dan memberikan informasi bermanfaat bagi masyarakat tentang pertumbuhan ekonomi, sektor – sektor ekonomi, dan potensinya. Selain itu, hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai rujukan yang relevan untuk penelitian yang akan datang.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penulisan skripsi dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian yang nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis serta ilmiah. Adapun sistematika pada penelitian ini terdiri dari :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan sapenelitian, dan manfaat penelitian

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan membahas mengenai landasan teori dan telaah pustaka yang berkaitan dengan tema skripsi.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini akan membahas mengenai jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, variabel penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik penelitian sampel data dan teknik analisis data.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas mengenai deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

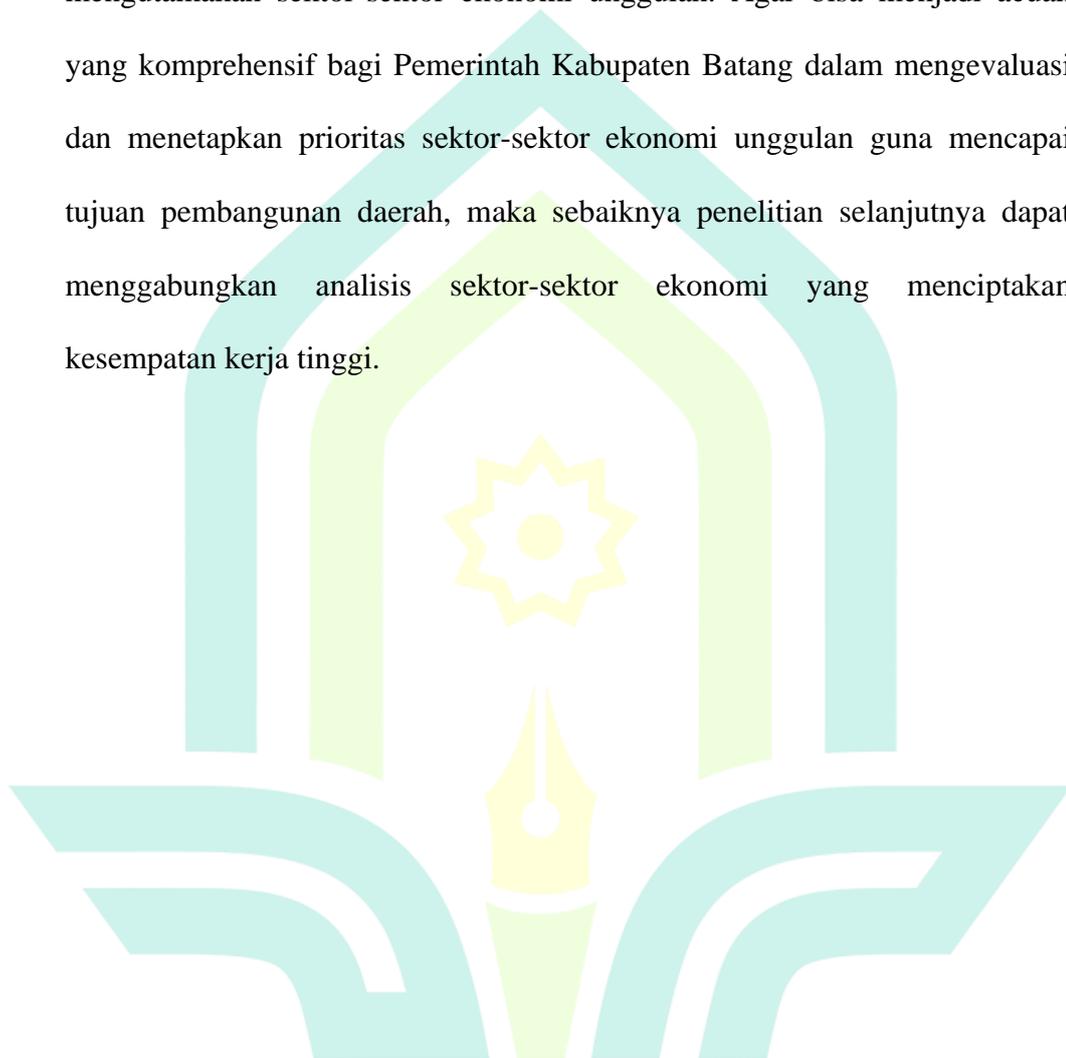
1. Dari hasil analisis *Location Quotient* (LQ), sektor basis dan non basis di Kabupaten Batang adalah :
  - a. Sektor basis yaitu sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Jasa Pendidikan; dan Jasa Lainnya.
  - b. Sektor non basis meliputi sektor Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.
2. Berdasarkan hasil analisis *shift share*, diperoleh nilai positif sebesar 2.402,6. Berdasarkan angka tersebut, sektor-sektor di Kabupaten Batang secara keseluruhan mengalami pertumbuhan yang lebih cepat dibandingkan sektor-sektor di Provinsi Jawa Tengah. Pertumbuhan Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga menyebabkan

perekonomian Kabupaten Batang mengalami pertumbuhan yang lebih cepat dibandingkan perekonomian Provinsi Jawa Tengah.

3. Berdasarkan hasil gabungan dari LQ, tipologi klassen, dan *shift share* didapatkan hasil bahwa terdapat enam sektor unggulan di Kabupaten Batang, diantaranya adalah sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; sektor Pertambangan dan Penggalian; sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; sektor Jasa Pendidikan; dan Jasa Lainnya. Dikatakan sebagai sektor unggulan karena enam sektor tersebut memiliki nilai  $LQ > 1$  dengan total *shift share* positif serta termasuk ke dalam kuadran 1.
4. Berdasarkan pemetaan hasil analisis gabungan dari LQ, tipologi klassen, dan *shift share* didapatkan hasil bahwa terdapat perubahan dan pergeseran sektor perekonomian di Kabupaten Batang. Berdasarkan data PDRB tahun 2019-2023, sektor ekonomi masih didominasi oleh sektor primer dan sektor sekunder. Akan tetapi setelah dilakukan analisis gabungan, sektor ekonomi di Kabupaten Batang perlahan mengalami pergeseran ke sektor tersier, dibuktikan dengan adanya sektor ekonomi jasa pendidikan dan sektor jasa lainnya yang termasuk kedalam sektor unggulan.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini yaitu hanya mengkaji sektor-sektor ekonomi potensial atau unggulan yang dapat dijadikan masukan untuk membantu pemerintah daerah dalam menentukan kebijakan pembangunan yang mengutamakan sektor-sektor ekonomi unggulan. Agar bisa menjadi acuan yang komprehensif bagi Pemerintah Kabupaten Batang dalam mengevaluasi dan menetapkan prioritas sektor-sektor ekonomi unggulan guna mencapai tujuan pembangunan daerah, maka sebaiknya penelitian selanjutnya dapat menggabungkan analisis sektor-sektor ekonomi yang menciptakan kesempatan kerja tinggi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Almizan. (2016). Pembangunan Ekonomi Dalam Persepektif Ekonomi Islam. *Kajian Ekonomi Islam, 1* No. 2, 207.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Kabupaten Batang Dalam Angka 2024* (BPS Kabupaten Batang (ed.); Vol. 46). BPS Kabupaten Batang.
- Dornbusch, R., Fischer, S., & Richard, S. (2006). *Makro Ekonomi*. PT Media Global Edukasi.
- Febrayanto, C. R., & Kurniasih. (2022). Analisis Sektor Unggulan Dalam Pembangunan Ekonomi Di Kabupaten Brebes. *Ilmiah Ultras, 6*(1), 20–32.
- Firlianyhanifah, O. (2009). *Pengaruh Variabel Variabel Dalam Model Dinamika Ibnu Khaldun Terhadap Tingkat Kemiskinan di beberapa negara Muslim Tahun 2000-2004*. Universitas Indonesia.
- Hakim, L. (2007). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Erlangga.
- Ishak, K. (2007). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Dan Inflikasinya Terhadap Indek Pembangunan Di Indonesia. *Pravoslavie.Ru, 22–38*.
- Mankiw, N. G. (2008). *No Title*.
- Mulyaningsih. (2019). *Pembangunan Ekonomi* (N. Kania (ed.)). CV Kimfa Mandiri.
- Muttaqin, R. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam. *Journal of Management and Creative Business, 1*(1), 63–71.  
<https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i1.484>

- Nur, I., & Rakhman, M. T. (2019). Analisis Pdrb Sektor Ekonomi Unggulan Provinsi Dki Jakarta. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 4(4), 351–370. <https://doi.org/10.33105/itrev.v4i4.132>
- Parera, M. J. (2018). *Aglomerasi Perekonomian di Indonesia*. CV IRDH.
- Prasetya, E. R. (2018). Analisis Sektor Unggulan Perekonomian Di Kabupaten Bogor. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 1(4), 21–30. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1436986>
- Pratama, M. P. (2020). Analisis dan Kontribusi Sektor Basis Non-Basis: Penentu Potensi Produk Unggulan Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9, 1.
- Qardhawi, Y. (2001). *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*. Gema Insani Pers.
- Sapriadi, & Hasbiullah. (2015). Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Iqtisaduna*, 1(1), 71–86. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Iqtisaduna/article/download/1155/1121>
- Saputri, M. (2022). *Analisis Sektor Unggulan Di Kabupaten Bireuen* [UIN Ar-Raniry Banda Aceh]. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Simangunsong, N. A., Wardani, D. A., Pramudya, A. R., Arrahman, M. I., & Wulandari, S. (2023). Peran Pertumbuhan Ekonomi Dalam Menunjang Kesejahteraan Masyarakat . *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*,

4(5), 1289–1298. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i5.2808>

Sinaga, D. (2014). *Buku Ajar Statistik Dasar*. Uki Press.

Sjafrijal. (2012). *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Rajawali Press.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.

Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan* (Kedua). Kencana Prenadamedia Group.

Sukirno, S. (2015). *Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah*. Graha Ilmu.

Suliantoro, I. (2022). Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Tegal Berdasarkan PDRB Tahun 2016-2021. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*, 6(2), 168–181. <https://doi.org/10.31092/jmkp.v6i2.1887>

Sutinnarto. (2022). Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Batang Dalam Penanganan Konflik Di Kawasan Industri Terpadu Batang. *Journal of Social and Political Science*, 1(2), 59–67. <https://jfsip.uniss.ac.id/>

Sutoto. (2022). Analisis Sektor Unggulan Sebagai Dasar Penentuan Kebijakan Perubahan Penggunaan Lahan Sawah Yang Dilindungi Ke Penggunaan Lahan Lainnya Bagi Di Kota Pekalongan. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 20(2), 140–156. <https://doi.org/10.54911/litbang.v20i2.227>

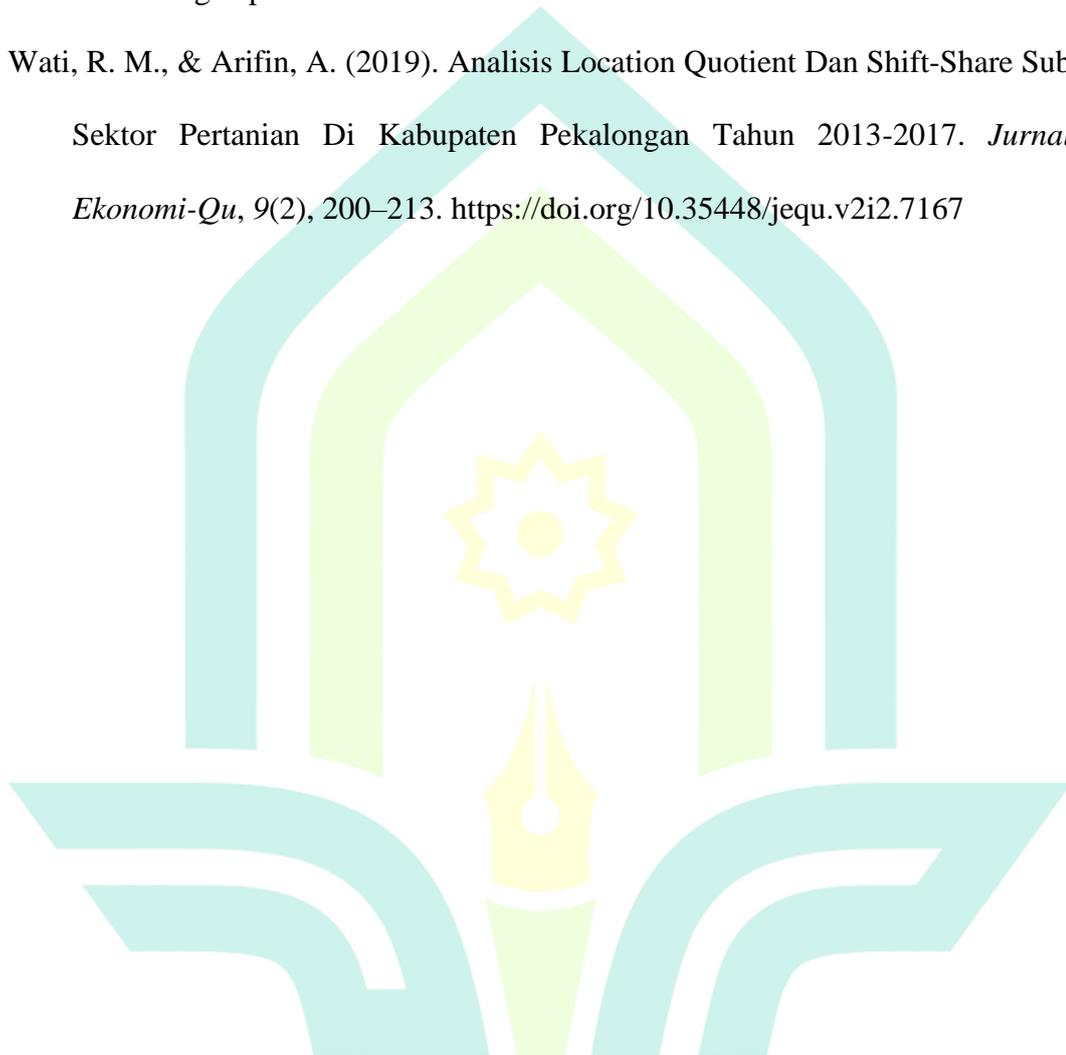
Tambunan. (2001). *Perekonomian Indonesia Teori dan Temuan Empiris*. Ghalia Indonesia.

Tarigan, R. (2005). *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Bumi Aksara.

Triananda, A. R. (2022). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Kawasan Industri Terpadu Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Kabupaten Batang Provinsi

.... *Institut Kementerian Dalam Negeri*, 1–19.  
[http://eprints.ipdn.ac.id/8621/%0Ahttp://eprints.ipdn.ac.id/8621/1/Alfa Reza  
Triananda\\_29.0764\\_Implementasi Kebijakan Pengelolaan Kawasan Industri  
Terpadu Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Kabupaten Batang Provinsi  
Jawa Tengah.pdf](http://eprints.ipdn.ac.id/8621/%0Ahttp://eprints.ipdn.ac.id/8621/1/Alfa_Reza_Triananda_29.0764_Implementasi_Kebijakan_Pengelolaan_Kawasan_Industri_Terpadu_Dalam_Meningkatkan_Perekonomian_Di_Kabupaten_Batang_Provinsi_Jawa_Tengah.pdf)

Wati, R. M., & Arifin, A. (2019). Analisis Location Quotient Dan Shift-Share Sub Sektor Pertanian Di Kabupaten Pekalongan Tahun 2013-2017. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 9(2), 200–213. <https://doi.org/10.35448/jequ.v2i2.7167>



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

### A. IDENTITAS

1. Nama : Ina Mardiana
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 19 Juni 2002
3. Alamat rumah : Dk. Sindang, Ds. Banjarsari, Kec. Talun,  
Kab. Pekalongan
4. Alamat tinggal : Dk. Sindang, Ds. Banjarsari, Kec. Talun,  
Kab. Pekalongan
5. Nomor *handphone* : 085725793352
6. Email : [inamhardyana19@gmail.com](mailto:inamhardyana19@gmail.com)
7. Nama ayah : Kartono
8. Pekerjaan ayah : Buruh
9. Nama ibu : Nur Afiyah
10. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N 1 Kedungkebo
2. SMP : SMP NU Karangdadap
3. SMK : SMK Negeri 1 Karangdadap

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. PMII REBI, Sekretaris, 2021 - 2022
2. UKM-F DYCREs, Ketua Umum, 2022
3. KP2M, Sekretaris, 2022

Pekalongan, 3 September 2024



Ina Mardiana